

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **III.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Pada penelitian ini terdapat variabel yang terdiri atas dua kategori utama, yaitu variabel bebas (*Independent variable*) dan variabel terikat (*Dependent variable*). Variabel bebas (X) antara lain *Client Importance*, *Audit Tenure*, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik. Sedangkan variabel terikat (Y) merupakan Kualitas Audit.

##### **III.1.1 Definisi Operasional Variabel**

Dibawah ini merupakan pengertian dari berbagai macam variabel yang digunakan:

a. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi dan bergantung pada variabel bebas atau variabel independennya (Pramessti, 2015 hlm. 4). Penelitian ini menggunakan variabel dependen Kualitas Audit. Kualitas audit ialah aktivitas audit yang dilaksanakan berlandaskan pada standar supaya dapat memberikan dan menyampaikan apabila terdapat kesalahan yang diperbuat *auditee*.

b. Variabel Independen (X)

Variabel Independen yaitu variabel bebas yang dipercaya mampu mempengaruhi hasil pengukuran terhadap variabel dependen (Pramessti, 2015 hlm. 4). Berikut variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini:

- 1) *Client Importance* ( $X_1$ ) adalah pentingnya keuangan relatif klien terhadap KAP atau auditor (Kerler & Brandon, 2010).
- 2) *Audit Tenure* ( $X_2$ ) adalah jangka waktu terjalannya perikatan dari hubungan antara *auditee* dengan KAP yang sama (Werastuti, 2013).
- 3) Reputasi Kantor Akuntan Publik ( $X_3$ ) adalah kualitas yang dimiliki KAP dimana dapat dilihat dari ukuran besar atau kecilnya KAP tersebut. (Elvienne & Apriweni, 2019).

### III.1.2 Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel Dependen (Y)

Pengukuran kualitas audit dalam penelitian ini menggunakan variabel *dummy* dengan melihat kecenderungan auditor untuk menerbitkan opini *going concern*. Variabel *dummy* yaitu variabel yang bersifat kategorikal. Skala yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala nominal. Pengertian skala nominal ialah pengukuran yang menjelaskan suatu kategori atau kelompok dari suatu objek (Ghozali, 2016 hlm. 3). Skala nominal ini diberi angka atau kode untuk menunjukkan kategori atau pemberian identitas. Kualitas audit pada penelitian ini memanfaatkan proksi *going concern*. Jika laporan keuangan *auditee* memperoleh opini wajar tanpa pengecualian maka klien diberi nilai 1. Jika laporan keuangan *auditee* klien memperoleh selain opini wajar tanpa pengecualian maka diberi nilai 0.

b. Variabel Independen (X)

Berikut variabel independen dan pengukuran yang digunakan pada penelitian ini, yakni:

1) *Client Importance*

*Client Importance* dalam penelitian ini menggunakan skala rasio. Pengukuran variabel ini menggunakan proksi *logaritma natural* (Ln) atas *total asset* dari seluruh perusahaan klien yang ditangani auditnya oleh KAP pada periode tertentu. Semakin besarnya jumlah *total asset* yang dimiliki suatu entitas bisnis menandakan bahwa klien tersebut secara ekonomi memiliki kekuatan dan berpotensi besar bagi auditor atau KAP.

2) *Audit Tenure*

*Audit Tenure* pada penelitian ini menerapkan skala interval sesuai jangka waktu hubungan kerja audit klien dan KAP. Pengukurannya dilakukan dengan menghitung jumlah tahun selama KAP tersebut melakukan pengauditan secara beruntun terhadap laporan keuangan suatu *auditee* yang sama (Al-Thuneibat *et al.*, 2011).

Perikatan pada tahun pertama diawali dengan angka 1, kemudian pada tahun-tahun selanjutnya ditambah 1 jika masih menggunakan KAP yang sama. Apabila *auditee* menugaskan jasa KAP yang memiliki afiliasi dengan KAP *big four* maka perhitungan dalam penelitian ini fokus pada perhitungan perikatan KAP lokal afiliasinya dengan klien. Sehingga apabila terdapat perubahan afiliasi, perhitungan *audit tenure* akan kembali diawali dari angka 1.

### 3) Reputasi Kantor Akuntan Publik

Reputasi KAP pada penelitian ini menggunakan skala nominal. Pengukuran variabel Reputasi KAP menggunakan variabel *dummy*, dimana perusahaan yang diaudit dengan KAP *Big Four* maka diberikan angka 1 dan jika perusahaan diaudit dengan KAP *non big four* maka diberikan angka 0.

## III.2 Populasi dan Sampel

### III.2.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah seluruh perusahaan *real estate & property* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Pemilihan populasi pada perusahaan *real estate & property* sebagai objek dalam penelitian ini karena saham perusahaan *real estate & property* bersifat jangka panjang dan mengalami pertumbuhan selaras dengan pertumbuhan ekonomi, saham perusahaan tersebut juga ialah salah satu investasi yang menjanjikan bagi pihak investor.

### III.2 Sampel

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dimana dalam menentukan sampel didasarkan pada kriteria sesuai pertimbangan peneliti. Hal ini diperlukan untuk menghindari adanya kekeliruan ketika menentukan sampel penelitian yang dapat mempengaruhi hasil analisis tersebut. Berikut beberapa kriteria yang telah dipilih ketika menentukan sampel ini yaitu:

- a. Perusahaan *real estate & property* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan tidak pernah mengalami *delisting* pada tahun 2015-2018.

- b. Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan *audited* untuk periode 2015-2018.
- c. Perusahaan yang mengungkapkan data yang diperlukan penelitian secara lengkap selama periode 2015-2018.

### III.3 Teknik Pengumpulan Data

#### III.3.1 Jenis Data

Data sekunder adalah jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini, yakni berupa data atau bukti yang diperoleh dari pihak lain, arsip, dokumen yang didalamnya terdapat laporan historis atau catatan. Data tersebut berupa laporan keuangan yang diungkapkan oleh perusahaan selama periode 2015-2018.

#### III.3.2 Sumber Data

Sumber data penelitian ini ialah laporan keuangan yang memenuhi kriteria penelitian. Data dapat diakses melalui laman *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *website* resmi dari masing-masing perusahaan tersebut.

#### III.3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian Lapangan (*Field Research*)  
 Penelitian ini dilaksanakan dengan pengumpulan data melalui cara meneliti dilapangan secara langsung. Berdasarkan penelitian lapangan, maka peneliti menyatukan data-data sekunder yakni laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui laman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *website* resmi perusahaan kurun waktu 2015-2018.
- b. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)  
 Pengumpulan literatur berkaitan objek penelitian, yang diterima dari riset kepustakaan yakni mengkaji, meneliti, dan mempelajari jurnal akuntansi serta *website* perusahaan sampelnya masing-masing.

### III.4 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Seluruh data yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dilakukan untuk melakukan uji hipotesis dan analisis. Kedua pengujian data ini diterapkan dengan menggunakan bantuan program komputer yakni *IBM SPSS Statistic 25* dan *Microsoft Excel 2016*.

#### III.4.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan uji hipotesis dan uji statistik deskriptif yang menggunakan analisis regresi logistik. Penelitian ini menggunakan regresi logistik berhubung variabel dependen yang digunakan ialah skala nominal. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan arah relasi variabel independen terhadap variabel dependen.

##### III.4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik merupakan sekumpulan prosedur dasar yang terdiri dari pengumpulan data, pengorganisasian data, penyajian data, analisis data, dan interpretasi data (Soegyarto, 2015 hlm. 3). Data yang telah dikumpulkan, dilakukan pengolahan data, lalu dilakukan analisis menggunakan alat statistik yakni statistik deskriptif. Pengujian statistik deskriptif dipakai untuk mendeskripsikan gambaran mengenai profil data suatu sampel. Uji statistik deskriptif berusaha mendeskripsikan seluruh karakteristik data yang bersumber dari suatu sampel (Sujarweni, 2016 hlm. 15). Tujuan statistik deskriptif adalah untuk melihat gambaran hasil dari objek penelitian suatu data yang bisa diketahui melalui sum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan minimum (Ghozali, 2016 hlm. 19). Hal ini dilaksanakan untuk melihat gambaran secara menyeluruh dari suatu sampel setelah dikumpulkan dan telah sesuai syarat agar bisa menjadi sampel penelitian.

Data yang diteliti yaitu data variabel independen yaitu *Client Importance*, *Audit Tenure*, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik serta data variabel dependen yaitu Kualitas Audit.

### III.4.1.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi terdapat korelasi diantara variabel independennya. Model regresi seharusnya tidak memiliki korelasi diantara variabel independennya. Apabila antar variabel independen memiliki kolerasi tentunya masing-masing variabel tersebut tidak ortogonal atau tidak sama dengan nol. Uji multikolonieritas dapat dilihat dengan menganalisis matrik korelasi. Apabila diantara variabel independen didapati cukup tingginya korelasi yang pada umumnya di atas 0.90 maka terindikasi adanya multikolonieritas (Ghozali, 2016 hlm. 105).

### III.4.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yaitu metode dalam mengambil keputusan berdasarkan pada analisis data. (Ghozali, 2016 hlm. 342) menyatakan bahwa estimasi parameter dari model ini memanfaatkan *Maximum Likelihood Estimation* (MLE). Hipotesis nol menjelaskan bahwasanya variabel independen (X) tidak berpengaruh pada variabel respon yang difokuskan pada populasinya. Uji hipotesisnya menggunakan  $\alpha = 5\%$ . Pengambilan keputusannya, yakni:

- a. Jika nilai probabilitas (sig.)  $< \alpha = 5\%$ , maka hipotesis alternatif diterima.
- b. Jika nilai probabilitas (sig.)  $> \alpha = 5\%$ , maka hipotesis alternatif tidak diterima.

Uji hipotesis pada penelitian ini diterapkan secara simultan dan parsial, dimana uji secara parsial ini menggunakan uji *wald*, sementara itu uji secara simultan memakai uji *overall model fit*. Berikut ini merupakan penjabaran dari uji hipotesis yang diterapkan pada penelitian ini sebagai berikut:

#### III.4.2.1 Menilai Model Fit (Overall Model Fit Test)

Langkah awalnya yaitu melakukan penilaian *overall model fit* terhadap data (Ghozali, 2016 hlm. 340). Uji ini berguna untuk melakukan penilaian model yang telah dihipotesis apakah sudah fit atukah tidak pada data. Hipotesis memberi penilaian model fit adalah:

$H_0$  : Model fit dengan data

$H_a$  : Model fit tidak dengan data

Hipotesis ini menunjukkan model fit terhadap data jika  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Statistik yang dipakai berlandaskan fungsi likelihood. Likelihood  $L$  dari model ialah suatu kemungkinan bahwa model yang sudah di hipotesis mendeskripsikan data input. Dalam rangka uji hipotesis nol dan alternatif maka  $L$  diubah menjadi  $-2\text{Log}L$ .

Pada Output SPSS menghasilkan dua nilai  $-2\text{Log}L$ , yaitu untuk model yang pertama untuk model yang sekadar menginput konstanta dan satu model dengan konstanta dan variabel independen. Pengurangan antara  $-2\text{Log}L$  awal dengan  $-2\text{Log}L$ . Kemudian selanjutnya menjelaskan bahwa model yang dihipotesis fit pada data. Penurunan likelihood ( $-2\text{Log}L$ ) menjelaskan model regresi yang lebih baik atau dapat dikatakan model yang dihipotesis telah fit dengan data. Jika  $\alpha$  dinyatakan 5%, maka cara nilai model *fit* ini adalah:

- a. Jika nilai  $-2\text{Log}L < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya model *fit* dengan data

Jika nilai  $-2\text{Log}L > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya model *fit* tidak dengan data.

#### III.4.2.2 Uji Kelayakan Model Regresi

Ghozali, (2016 hlm. 341) menjelaskan bahwa kelayakan model regresi dapat di uji dengan menggunakan *Hosmer and Lameshow's Goodness of Fit Test*. Model ini mengujikan hipotesis nol bahwa data empiris sesuai terhadap model, dimana tidak terdapat beda antara model dengan data maka model bisa disimpulkan fit. Hipotesis untuk melakukan penilaian kelayakan model regresi yakni:

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan antara model dengan data

$H_a$  : Terdapat perbedaan antara model dengan data

- a. Apabila nilai statistik *Hosmer and Lameshow's goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak. Hal ini menunjukkan model dikatakan tidak fit dan terdapat perbedaan dengan signifikansi diantara model dan nilai observasi, kemudian *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak mampu memperkirakan nilai observasi datanya.

- b. Apabila nilai statistik *Hosmer and Lameshow's goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol diterima. Hal ini menandakan model bisa memprediksi nilai observasinya dapat disimpulkan fit dengan data.

#### III.4.2.3 Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan dalam melakukan pengukuran seberapa jauh kapabilitas model dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2016 hlm. 95). Koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel-variabel independennya dapat memperjelas variabilitas pada variabel dependen. Jika nilai R<sup>2</sup> kecil maka kemampuan variabel-variabel independen dalam memperjelas variabel dependen sangat terbatas. Nilai koefisien determinasi ialah antara nol dan satu, jika nilai yang mendekati satu maka variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan nilai *adjusted R<sup>2</sup>*, karena nilai *adjusted R<sup>2</sup>* bisa turun atau naik jika satu variabel independen mengalami penambahan ke dalam model.

#### III.4.2.4 Matrik Klasifikasi

Penyimpangan yang ada pada asumsi normalitas multivariat dapat mempengaruhi tingkat signifikansi uji statistik dan tingkat ketepatan klasifikasi (Ghozali, 2013 hlm. 8). Matrik klasifikasi ini akan menunjukkan kekuatan perkiraan didalam model regresi.

#### III.4.2.5 Analisis Regresi Logistik

Teknik analisis data pada penelitian ini untuk melakukan uji hipotesis yaitu dengan menggunakan analisis regresi logistik. Regresi logistik yaitu regresi yang digunakan dalam menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independennya. Menurut jenis pendekatan yang menggunakan variabel *dummy* pada variabel dependen maka dipakai model regresi logistik untuk melihat bagaimana kualitas audit dapat mempengaruhi *client importance*, *audit tenure*, dan reputasi kantor akuntan publik. Persamaan regresi logistik bisa dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{p}{1-p} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

$\text{Ln} \frac{p}{1-p}$  = Kualitas Audit

$X_1$  = *Client Importance*

$X_2$  = *Audit Tenure*

$X_3$  = Reputasi Kantor Akuntan Publik

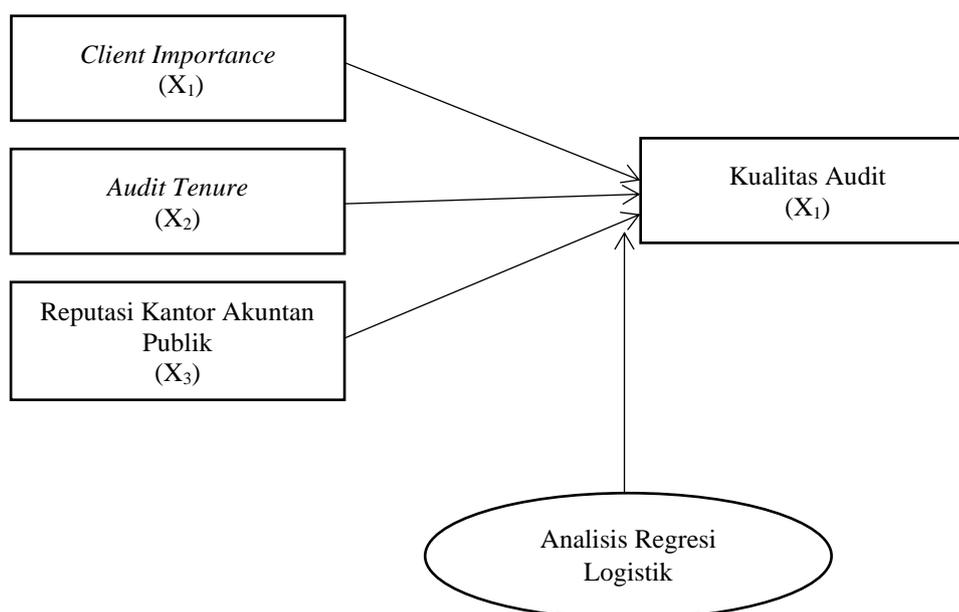
$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Regresi

$\varepsilon$  = *error*

### III.5 Kerangka Model Pemikiran

Berikut merupakan penjelasan bagaimana pengaruh *Client Importance*, *Audit Tenure*, dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit. Berdasarkan pada uraian yang telah dijelaskan, maka disusun kerangka pikir untuk memudahkan penyelesaian masalah pada penelitian ini. Berikut ini merupakan gambar kerangka model penelitian:



Gambar 2. Kerangka Model Pemikiran

Sumber: Diolah Peneliti

Berdasarkan gambar model penelitian di atas, terdapat tiga variabel independen yaitu *Client Importance*, *Audit Tenure*, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik dan satu variabel dependen yaitu Kualitas Audit. Penelitian ini melakukan

Chintary Putri Khoiriyah, 2020

**PENGARUH CLIENT IMPORTANCE, AUDIT TENURE, DAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS AUDIT**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, S1 Akuntansi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

pengujian pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji regresi logistik.